**DESAIN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA MENGGUNAKAN MYOB MENURUT PSAK NO 45 PADA MASJID AT TAUBAH KECAMATAN MATUARI BITUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat**

**Dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Sains Terapan**

**Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**Oleh:**

**Herni Marsela Kandong**

**NIM :14042070**

****

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADOJURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI SARJANATERAPAN AKUNTANSIKEUANGAN**

**TAHUN 2018**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI iv

ABSTRAK v

*ABSTRACT* vi

RIWAYAT HIDUP vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

* 1. Latar Belakang Masalah 1
  2. Rumusan Masalah 3
  3. Tujuan Penelitian 3
  4. Manfaat Penelitian 4

BAB II LANDASAN TEORI 5

1. PSAK 5
2. Desain 5
3. Organisasi Nirlaba 6
4. Pengertian Organisasi Nirlaba 6
5. Klasifikasi Organisasi Nirlaba 7
6. Akuntansi 7
7. Pengertian Akuntansi 7
8. Sifat-sifat yang terkandung dalam Akuntansi 8
9. Basis Akuntansi 9
10. Persamaan Dasar Akuntansi Untuk Organisasi Nirlaba 10
11. MYOB Accounting 11
12. Cara Kerja MYOB Accounting 12
13. Pengenalan MYOB12
14. Memulai Program MYOB Accounting 12
15. Membuka File Baru 13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 19

* 1. Jenis Penelitian 19
  2. Tempat dan Waktu Penelitian 19

1. Tempat Penelitian 19
2. Waktu Penelitian 19
   1. Sumber Data 19
3. Data Primer 19
4. Data Sekunder 19
   1. Teknik Pengumpulan Data 20
   2. Teknik Analisis Data 20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 22

1. Gambaran Umum 22
2. Sejarah 22
3. Struktur Organisasi 23
4. Hasil Penelitian 28
5. Saldo Awal Kas 28
6. Daftar Perlengkapan 28
7. Daftar Peralatan . 28
8. Aktivitas Kegiatan . 29
9. Hasil Pencatatan Masjid 29
10. Desain Laporan Keuangan Berbasis MYOB Accounting v19 31
11. Hasil Akhir Laporan Keuangan Dari Aplikasi MYOB 44

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 50

5.1 Kesimpulan 50

5.2 Rekomendasi 50

DAFTAR PUSTAKA 51

LAMPIRAN 52

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Masjid adalah tempat ibadah seluruh umat Muslim di dunia, salah satunya masjid At Taubah Kecamatan Matuari Bitung. Yakni mempunyai organisasi seperti remaja masjid terdiri dari semua kalangan bagi yang muda ataupun tua.

Sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 2011 tentang organisasi Nirlaba, bahwa organisasi laba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan, untuk itu organisasi harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan yang akuntabilitas dan melaporkan kepada pemakai laporan keuangan organisasi.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan organisasi Nirlaba berbeda dengan organisasi yang berorientasi pada laba. Hal ini sebagian organisasi nirlaba yang baru saja didirikan, mungkin akan menjadi hal yang menantang untuk dilakukan, karena organisasi nirlaba yang baru mulai beroperasi lebih fokus pada pelaksanaan program dari pada mengurusi administrasi. Namun hal tersebut tidak boleh dijadikan alasan karena organisasi Nirlaba tidak boleh hanya mengandalkan pada kepercayaan yang diberikan para donaturnya. Akuntabilitas sangat diperlukan agar dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada donatur, penerima, manfaat dan publik secara umum.

Menurut PSAK 45, organisasi nirlaba perlu menyusun setidaknya 4 jenis laporan keuangan yaitu :

1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan
2. Laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan
3. Laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan
4. Catatan atas laporan keuangan

Masjid At Taubah merupakan suatu organisasi nirlaba yang aktivitasnya lebih menitikberatkan pada kegiatan sosial dan keagamaan dengan banyak mengadakan acara kegiatan seperti : Bakti sosial, Badan tazkir, Peringatan hari-hari Islam yang tertera dalam kalender, Halal Bihalal, dan lain-lain.

Akan tetapi dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan masih secara manual dan sederhana serta dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan belum menggunakan aplikasi apapun. Pencatatan keuangannya hanya dengan menggunakan buku kas masuk dan keluar secara manual.

Dalam menghasilkan laporan keuangan, kita dapat menggunakan sistem manual atau sistem komputerisasi (menggunakan program akuntansi). Secara manual kita harus melewati beberapa proses yang akan memakan waktu yang lama, diantaranya pencatatan bukti transaksi ke dalam jurnal, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo, mencatat jurnal penyesuaian, serta membuat neraca lajur sebelum akhirnya membuat laporan keuangan. Resiko-resiko yang dapat dialami pun bisa lebih besar, seperti terjadinya kesalahan dalam menghitung, mencatat, ataupun memposting ke buku besar. Sedangkan secara komputerisasi (menggunakan program akuntansi), kita hanya perlu menginput data laporan keuangan, dan menginput bukti transaksi ke dalam jurnal yang telah disediakan di media komputer. Sementara untuk pemostingan data transaksi dari jurnal ke buku besar, neraca saldo, dan lain-lain hingga laporan keuangan akan diproses secara otomatis oleh media komputer. Jadi, dengan menggunakan sistem komputerisasi proses untuk menghasilkan laporan keuangan dapat lebih cepat dan akurat.

Saat ini kita banyak diperkenalkan dengan berbagai program akuntansi, salah satunya yaitu *Mind Your Own Business* (MYOB).Menurut Ali Mahmudi (2009:5) MYOB adalah program akuntansi atau aplikasi pembukuan terintegrasi yang didesain untuk memenuhi kebutuhan penyediaan informasi akuntansi, sekaligus sebagai alat pengolah transaksi keuangan menjadi laporan keuangan. MYOB sangat cocok untuk diterapkan pada organisasi, karena MYOB mudah digunakan (*user friendly*), dapat membuat laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat, memiliki kemampuan menampilkan data secara cepat dan mudah, dapat menampilkan laporan keuangan komparasi, tingkat keamananyang cukup valid untuk setiap pemakai *(user),* dan kemampuan eksplorasi semua laporan ke program *excel* tanpa melalui proses ekspor/impor file yang merepotkan.

MYOB sendiri terdiri dari beberapa versi, diantaranya MYOB *Business Basic*, MYOB *Accounting*, dan MYOB *Premier*. MYOB *Business Basic* adalah jenis MYOB yang paling sederhana. Penggunannya disarankan untuk perusahaan dengan transaksi yang sangat sederhana. MYOB *Business Basic* tidak memiliki modul *inventory,* modul pembelian, kartu stok, laporan utang, dan tidak bisa *send to excel* secara otomatis. MYOB *Accounting* adalah versi MYOB yang sudah dilengkapi dengan fitur untuk melacak persediaan. Jadi, setiap mutasi barang akan terlacak (barang masuk akibat pembelian atau retur penjualan, maupun barang keluar akibat penjualan atau retur pembelian). Sedangkan MYOB *Premier* adalah versi MYOB yang telah dilengkapi dengan fasilitas untuk menangani transaksi *multi currency*, fasilitas untuk melacak mutasi antar gudang, serta fasilitas *multi user* atau bisa digunakan lebih dari satu pengguna dalam suatu perusahaan. Maka dari itu, MYOB *Premier* merupakan versi MYOB yang paling cocok untuk digunakan pada perusahaan yang bergerak di bidang industri/manufaktur.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Desain Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berbasis MYOB Berdasarkan PSAK No 45 Pada Masjid At Taubah Kecamatan Matuari Bitung*”*

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalahnya adalah: Bagaimanakah Desain Laporan Keuangan Nirlaba Berbasis MYOB Menurut PSAK No 45 pada Masjid At Taubah Kecamatan Matuari Bitung?

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain laporan keuangan organisasi Nirlaba Berbasis MYOB Menurut PSAK No 45 pada masjid At Taubah Kecamatan Matuari Bitung.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BagiInstitut

Untuk menerapakan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan terutama mengenai penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba dalam praktek yang sesungguhnya dan memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan studi S1 di Politeknik Negeri Manado.

1. Bagi Masjid At Taubah
2. Meningkatkan transparansi laaporan keuangan Masjid At Taubah.
3. Memberikan masukan bendahara Masjid At Taubah mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai PSAK No 45 sebagai peningkatan akuntabilitas dan informasi dalam pengambilan keputusan.
4. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi donatur, kreditor, dan pihak-pihak yang telah menyediakan sumber dana bagi Masjid At Taubah.
5. Bagi Pembaca

Sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan pembaca khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan organisasi nilaba.